PUNGGAWA
GLOBAL RESEARCH:
JURNAL MULTIDISIPLIN

Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin
Volume 1, Nomor 6, 2026
E-ISSN: 3164-0117
Open Access: punggawajournal.com/pgr

Pahlawan Teladanku, Pengabdian Langkahku: Bersama Veteran Membangun Indonesia (Refleksi Hari Pahlawan Tahun 2026)

Fitri Sukawati[1], Maryama Agang Bib[2]
[1] PC Pemuda Panca Marga Kab. Cilegon, Indonesia
[2] PD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia
Korespondensi: fsukawati@.gmail.com[1]

Informasi Artikel
Riwayat artikel:
Received Sept 30th, 2026
Revised Nov 10th, 2026
Accepted Nov 19th, 2026

Keyword:
Hari Pahlawan; Keteladanan; Nilai Perjuangan; Pemuda Panca Marga; Veteran.

ABSTRAK
Peringatan Hari Pahlawan Tahun 2026 menjadi momentum refleksi untuk mengaktualisasikan nilai perjuangan melalui keteladanan dan pengabdian. Artikel ini bertujuan menguraikan relevansi peran veteran, tanggung jawab Pemuda Panca Marga (PPM), serta strategi sinergi dalam meneruskan nilai kepahlawanan menghadapi tantangan kebangsaan masa kini. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif-reflektif melalui studi literatur dan telaah dokumen, dengan analisis tematik terhadap keteladanan veteran, internalisasi nilai perjuangan, dan aktualisasi pengabdian generasi muda. Pembahasan menegaskan bahwa veteran berperan sebagai penjaga ingatan sejarah dan sumber keteladanan, sedangkan PPM berperan meneruskan nilai patriotisme melalui edukasi kebangsaan, kegiatan sosial, solidaritas, dan kaderisasi. Sinergi keduanya diharapkan memperkuat persatuan serta mewujudkan pengabdian yang inklusif dan berkelanjutan.

© 2026 The Authors. Published by Punggawa Legacy Center. This is an open access article under the CC BY license (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Peringatan Hari Pahlawan bukan sekadar agenda seremonial untuk mengenang peristiwa sejarah, melainkan ruang refleksi untuk memahami kembali makna perjuangan dan tanggung jawab generasi penerus (Baka et al., 2026; Saepudin, 2026). Tema Hari Pahlawan Tahun 2026, "Pahlawanku Teladanku, Melangkah Bersama, Melanjutkan Perjuangan", menempatkan keteladanan sebagai sumber nilai, kebersamaan sebagai cara bergerak, dan pengabdian sebagai bentuk keberlanjutan perjuangan. Tema tersebut mengajak masyarakat melihat kepahlawanan bukan hanya sebagai kisah masa lalu, tetapi sebagai pedoman bertindak dalam kehidupan masa kini (https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-8738276/tema-dan-logo-hari-pahlawan-2026-link-pedoman-visual-dan-makna



Gambar 1 Tema Hari Pahlawan Tahun 2026
Sumber : eduinsights.id (2026)

Kemerdekaan Indonesia lahir melalui perjuangan panjang yang melibatkan pengorbanan, keberanian, persatuan, dan kesediaan menempatkan kepentingan bangsa di atas kepentingan pribadi (Barmuddin et al., 2026; Sudarsono et al., 2026). Para veteran merupakan bagian dari mata rantai sejarah tersebut. Pengalaman dan kesaksian mereka menjadi pengingat bahwa kemerdekaan bukan sesuatu yang hadir dengan sendirinya, melainkan hasil perjuangan yang perlu dihargai dan dijaga (Kasim et al., 2026). Veteran dengan demikian tidak hanya memiliki kedudukan historis, tetapi juga peran moral sebagai sumber keteladanan bagi masyarakat (Baini et al., 2026; Sunandar et al., 2025). Namun, tantangan kebangsaan pada masa kini memiliki bentuk yang berbeda (Kurniawaty & Widayatmo, 2024; Supardan, 2011). Globalisasi, perubahan teknologi, arus informasi yang cepat, individualisme, polarisasi sosial, dan melemahnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar dapat menguji kualitas persatuan (Elan et al., 2026). Nasionalisme karena itu tidak cukup dimaknai sebagai kebanggaan simbolik, tetapi perlu diwujudkan melalui tanggung jawab, kepatuhan terhadap hukum, penghormatan terhadap keberagaman, gotong royong, integritas, dan partisipasi dalam pembangunan (Istiqomah et al., 2025; Panjika et al., 2025).

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penguatan nasionalisme membutuhkan keterlibatan berbagai elemen bangsa melalui pewarisan nilai, keteladanan, dan tindakan nyata (Alius, 2019; Satyadharma & Erfain, 2022; Silondae, Satyadharma, et al., 2025). Pengalaman historis para pejuang perlu dihubungkan dengan dinamika kehidupan generasi masa kini agar semangat patriotisme tetap relevan, terpelihara, dan mampu menjawab tantangan kebangsaan (Anwar et al., 2026).

Dalam hal tersebut, hubungan Veteran (merepresentasekan para pejuang dan pahlawan) dan Pemuda Panca Marga (PPM) sebagai generasi muda poenerus para pejuang memiliki arti strategis (Ambali & Saputra, 2025; Dani et al., 2025). Veteran menyimpan pengalaman perjuangan dan nilai pengabdian, sedangkan PPM mempunyai tanggung jawab moral untuk merawat, mempelajari, dan meneruskan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sosial (Satyadharma et al., 2025). Sinergi ini bukan dimaksudkan untuk mengulang bentuk perjuangan masa lalu secara literal, melainkan mengaktualisasikan semangatnya sesuai kebutuhan zaman. Pengabdian masa kini dapat diwujudkan melalui kegiatan sosial, pendidikan kebangsaan, kepedulian terhadap sesama, pelestarian sejarah, penguatan solidaritas, serta partisipasi dalam menyelesaikan persoalan masyarakat (Baka et al., 2026). Pengabdian tersebut perlu menghindari pemaknaan patriotisme yang berhenti pada slogan. Nilai perjuangan justru memperoleh makna ketika tercermin dalam perilaku yang konsisten, pelayanan yang tulus, tanggung jawab sosial, dan kontribusi nyata.

Artikel ini merupakan refleksi konseptual dalam rangka Hari Pahlawan Tahun 2026. Tujuannya adalah menguraikan relevansi keteladanan veteran bagi kehidupan kebangsaan, menjelaskan ruang pengabdian PPM dalam meneruskan nilai perjuangan, serta merumuskan arah sinergi Veteran dan PPM untuk mendukung persatuan dan pembangunan Indonesia. Pembahasan diharapkan menjadi bahan pemikiran bagi pelaksanaan kegiatan Veteran dan PPM yang lebih bermakna, berkelanjutan, dan dekat dengan kebutuhan masyarakat.

KAJIAN TEORETIS

Keteladanan dan Internalisasi Nilai Kepahlawanan

Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan nilai moral, integritas, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Dalam konteks kebangsaan, nilai tersebut berkaitan erat dengan nasionalisme yang diwujudkan melalui kecintaan terhadap tanah air, penghargaan terhadap keberagaman, komitmen pada persatuan, serta partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat (Baka et al., 2026). Nilai kepahlawanan dapat diinternalisasikan melalui pembiasaan, keteladanan, dialog, dan pengalaman sosial yang memungkinkan seseorang menghubungkan pengetahuan dengan tindakan (Maulani et al., 2025).

Keteladanan memiliki kekuatan karena nilai tidak hanya disampaikan sebagai nasihat, tetapi diperlihatkan melalui sikap dan tindakan. Veteran menjadi sumber pembelajaran autentik karena pengalaman hidup mereka merepresentasikan keberanian, pengorbanan, disiplin, solidaritas, dan kesetiaan terhadap cita-cita kemerdekaan (Barmuddin et al., 2025). Kesaksian veteran dapat membangun kesadaran historis sekaligus mendorong generasi penerus untuk menerjemahkan semangat perjuangan ke dalam konteks kehidupan sekarang (Silondae, Kasim, et al., 2025).



Gambar 2 Giat LVRI dalam Sosialisasi Pelatihan Calon Sosialisator Jiwa, Semangat, Nilai-nilai 1945 (JSN ’45) di Kupang, NTT (2026)
Sumber : veteranri.go.id (2026)

Veteran sebagai Penjaga Ingatan Sejarah dan Teladan Pengabdian

Veteran merupakan saksi dan pelaku sejarah yang menghadirkan dimensi manusiawi dalam pemahaman tentang perjuangan bangsa (Barmuddin & Safitri, 2026). Cerita mengenai pengorbanan dan pengalaman mereka membantu masyarakat memahami bahwa kemerdekaan memiliki konsekuensi tanggung jawab. Peran veteran tidak terbatas pada penyampaian kronologi sejarah, tetapi juga pada pewarisan nilai yang dapat membentuk karakter dan semangat kebangsaan (Anwar et al., 2025).

Ketika pengalaman veteran disampaikan melalui dialog, kunjungan, kegiatan edukatif, atau pertemuan lintas generasi, sejarah menjadi lebih dekat dengan kehidupan masyarakat (M. Arifin et al., 2023). Pendekatan berbasis pengalaman tersebut sejalan dengan gagasan *experiential learning*, yakni pembelajaran yang menghubungkan pengalaman, refleksi, pemaknaan, dan tindakan (Ambali & Saputra, 2025).

PPM dan Keberlanjutan Nilai Perjuangan

Pemuda Panca Marga memiliki posisi penting dalam merawat kesinambungan nilai perjuangan melalui hubungan historis dan moral dengan keluarga besar veteran (Kerihi, 2026; Silondae, 2026). Peran tersebut perlu diwujudkan secara terbuka dan produktif, antara lain dengan mendokumentasikan kisah perjuangan, mendukung kegiatan sosial, mengembangkan edukasi kebangsaan, serta membangun kepedulian terhadap persoalan masyarakat. Sinergi

LVRI dan PPM dapat menjadi ruang pewarisan nilai sekaligus penguatan solidaritas antargenerasi (Ambali & Saputra, 2025).

Keberlanjutan nilai perjuangan menuntut kemampuan menyesuaikan bentuk pengabdian dengan perubahan sosial. Patriotisme pada masa kini dapat tercermin dalam kejujuran, profesionalisme, kepedulian, penghormatan terhadap hukum, penolakan terhadap kekerasan, dan kesediaan bekerja sama melampaui perbedaan. Dengan demikian, PPM tidak hanya menjadi penerima warisan sejarah, tetapi juga pelaku pengabdian yang bertanggung jawab (Sukawati et al., 2026).



Gambar 3 Berfoto bersama LVRI dan Piveri, PPM ikut dalam Peringatan Hari Pahlawan Nasional Tahun 2026 Tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara di TMP Watubangga
Sumber : PD Pemuda Panca Marga Sulawesi Tenggara (2026)

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif-reflektif melalui studi literatur dan telaah dokumen. Pendekatan tersebut dipilih karena tulisan diarahkan untuk menafsirkan makna tema Hari Pahlawan Tahun 2026 serta merefleksikan relevansi peran Veteran dan PPM dalam kehidupan kebangsaan.

Sumber pembahasan berasal dari literatur mengenai nasionalisme, pendidikan karakter, peran veteran, pelestarian nilai perjuangan, dan kolaborasi LVRI–PPM sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan gagasan ke dalam tema keteladanan veteran, internalisasi nilai perjuangan, aktualisasi pengabdian PPM, dan bentuk sinergi untuk kepentingan masyarakat. Selanjutnya, gagasan tersebut disintesiskan menjadi refleksi dan rekomendasi yang relevan dengan tema Hari Pahlawan 2026.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Veteran sebagai Teladan yang Menghidupkan Makna Perjuangan

Makna utama keteladanan veteran terletak pada kemampuan pengalaman sejarah untuk memberi arah moral bagi kehidupan masa kini (Putera et al., 2026). Perjuangan mempertahankan kemerdekaan mengajarkan keberanian menghadapi kesulitan, kesediaan berkorban, disiplin, persatuan, dan kepentingan bersama. Nilai-nilai tersebut tetap relevan

meskipun tantangan yang dihadapi bangsa telah berubah. Dalam kehidupan sehari-hari, keberanian dapat diwujudkan melalui sikap membela kebenaran; pengorbanan melalui kepedulian sosial; disiplin melalui tanggung jawab; dan persatuan melalui penghormatan terhadap perbedaan (Manap et al., 2025).

Veteran juga berperan menjaga ingatan kolektif agar sejarah tidak terputus dari kesadaran generasi penerus. Pengalaman langsung yang dibagikan dalam dialog kebangsaan atau kegiatan peringatan dapat memperkaya pemahaman masyarakat bahwa kemerdekaan dibangun melalui perjuangan kolektif (Baka et al., 2026; Foriska, 2026).



Gambar 4 Podcast bersama Veteran dan PPM Kab. Cilegon
Sumber : Foriska (2026)

Penghormatan terhadap veteran karena itu seharusnya melampaui seremoni. Penghormatan perlu diwujudkan melalui perhatian, komunikasi antargenerasi, pendokumentasian kisah perjuangan, serta penerapan nilai-nilai yang diwariskan. Keteladanan menjadi hidup ketika masyarakat menjadikan integritas, tanggung jawab, kesederhanaan, dan semangat melayani sebagai pedoman tindakan (Jamil et al., 2026).

Dari Semangat Juang Menuju Pengabdian Masa Kini

Perjuangan masa kini tidak selalu berlangsung di medan pertempuran (S. Arifin, 2026). Dalam negara merdeka, perjuangan dapat hadir dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, menjaga persatuan, memperkuat solidaritas sosial, melestarikan lingkungan, membantu kelompok rentan, dan membangun tata kehidupan yang adil. Pergeseran bentuk tersebut tidak mengurangi nilai perjuangan, melainkan menunjukkan bahwa semangat kepahlawanan dapat diterapkan sesuai tantangan zaman.

Pengabdian harus berangkat dari kebutuhan masyarakat dan dilakukan secara konsisten. Kegiatan sosial, misalnya, tidak cukup hanya dilaksanakan sebagai agenda sesaat, tetapi perlu memperhatikan kebermanfaatan, kesinambungan, dan keterlibatan warga (Wekke, 2022). Demikian pula kegiatan kebangsaan tidak cukup berisi pidato, melainkan perlu membuka ruang dialog, pembelajaran sejarah, dan tindakan bersama yang memperkuat rasa saling percaya.

Nasionalisme yang matang juga tidak meniadakan perbedaan. Justru penghormatan terhadap keberagaman suku, agama, budaya, dan pandangan menjadi bagian dari komitmen

menjaga Indonesia (Gustina, 2026; Zainuri, 2020). Dalam praktiknya, hal tersebut dapat diwujudkan melalui sikap toleran, taat aturan, mengutamakan musyawarah, dan menolak tindakan yang merusak persatuan (Arkan & Najicha, 2025; Rajulan et al., 2025).

Peran PPM dalam Meneruskan Warisan Nilai Veteran

PPM dapat mengambil peran sebagai penghubung antara pengalaman veteran dan kebutuhan masyarakat masa kini. Peran tersebut dapat dimulai dari kegiatan sederhana tetapi terarah: menghimpun dokumentasi sejarah keluarga veteran, menyelenggarakan dialog lintas generasi, membantu kegiatan sosial, memperkuat solidaritas, dan menyebarluaskan nilai perjuangan melalui media komunikasi yang bertanggung jawab. Kegiatan demikian menjadikan pewarisan sejarah sebagai proses yang aktif, bukan sekadar pengulangan cerita.



Gambar 5 PPM Cilegon berkontribusi dalam pembangunan daerah (Rakor tingkat daerah)
Sumber : PC PPM Cilegon (2024)

Dalam menjalankan peran tersebut, PPM perlu mengedepankan keteladanan organisasi. Semangat patriotisme akan memperoleh kepercayaan publik apabila tercermin dalam kedisiplinan, integritas, sikap inklusif, kepedulian, dan kemampuan bekerja sama. PPM juga perlu menjaga agar kegiatan organisasi terbuka bagi kolaborasi dengan komunitas, lembaga pendidikan, pemerintah, dan unsur masyarakat lainnya tanpa kehilangan orientasi pada nilai perjuangan.

Sinergi Veteran dan PPM bukan hubungan satu arah. Veteran dapat mewariskan pengalaman dan nilai, sedangkan PPM dapat membantu mengembangkan cara-cara baru untuk mendokumentasikan, mengomunikasikan, dan mengaktualisasikannya (Kerihi et al., 2026). Hubungan timbal balik ini memungkinkan nilai perjuangan tetap relevan sekaligus memberi ruang bagi generasi penerus untuk berkontribusi sesuai kapasitasnya. Gagasan kolaborasi tersebut sejalan dengan pembahasan mengenai pelestarian nilai perjuangan melalui sinergi LVRI dan PPM (Ambali & Saputra, 2025).

Melangkah Bersama: Agenda Sinergi Veteran dan PPM

Pertama, penguatan literasi sejarah dan kebangsaan. Veteran dan PPM dapat menyelenggarakan dialog, diskusi, kunjungan sejarah, serta pendokumentasian kesaksian veteran. Materi disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan memberi ruang bagi peserta untuk bertanya serta melakukan refleksi. Dokumentasi digital dapat dimanfaatkan untuk memperluas akses, dengan tetap memperhatikan ketepatan informasi dan penghormatan

terhadap narasumber. Upaya ini diharapkan menumbuhkan kesadaran sejarah, memperkuat identitas nasional, serta membangun semangat patriotisme generasi muda secara berkelanjutan.

Kedua, pengembangan pengabdian sosial yang berkelanjutan. Kegiatan bakti sosial, bantuan kemanusiaan, kunjungan kepada masyarakat yang membutuhkan, dan kerja bakti dapat dirancang berdasarkan pemetaan kebutuhan. Ukuran keberhasilan bukan semata jumlah kegiatan, melainkan manfaat yang dirasakan masyarakat dan kesinambungan tindak lanjutnya.

Ketiga, penguatan solidaritas dan persatuan. Veteran dan PPM dapat menjadi teladan dalam membangun komunikasi yang santun, menyelesaikan perbedaan melalui musyawarah, serta menolak provokasi dan ujaran kebencian. Kegiatan bersama perlu melibatkan berbagai unsur masyarakat agar semangat kebangsaan hadir sebagai ruang persaudaraan yang inklusif. Dengan demikian, persatuan dapat terus terpelihara melalui kolaborasi, toleransi, dan penghargaan terhadap keberagaman bangsa.

Keempat, pembinaan karakter organisasi. Nilai disiplin, tanggung jawab, integritas, gotong royong, dan kepedulian perlu diterapkan dalam tata kelola organisasi, pelaksanaan kegiatan, dan interaksi dengan masyarakat. Keteladanan internal akan memperkuat legitimasi moral organisasi dalam menyampaikan pesan kebangsaan. Hal ini sekaligus membangun kepercayaan publik dan memperkuat konsistensi organisasi dalam menjaga nilai-nilai perjuangan.

Kelima, regenerasi dan transfer pengetahuan. PPM dapat menyiapkan kader yang mampu mendokumentasikan sejarah, memfasilitasi kegiatan edukasi, dan mengelola program sosial. Regenerasi perlu dilakukan melalui pendampingan dan keterlibatan aktif veteran sehingga pengetahuan historis tidak hilang dan nilai perjuangan dapat diteruskan secara bertanggung jawab. Proses ini juga memperkuat kesinambungan organisasi serta memastikan semangat kepahlawanan tetap relevan lintas generasi.

Refleksi Hari Pahlawan 2026: Pahlawanku Teladanku, Pengabdian Langkahku

Tema Hari Pahlawan Tahun 2026 mengandung pesan bahwa keteladanan harus diikuti tindakan. “Pahlawanku Teladanku” mengajak masyarakat menempatkan perjuangan para pendahulu sebagai sumber inspirasi moral. “Melangkah Bersama” menegaskan bahwa pembangunan bangsa memerlukan kerja kolektif dan kesediaan merangkul perbedaan. Sementara itu, “Melanjutkan Perjuangan” mengingatkan bahwa kemerdekaan membawa tanggung jawab untuk menjaga persatuan dan mengisi kehidupan berbangsa dengan karya serta pengabdian. Nilai tersebut perlu diwujudkan melalui partisipasi aktif, kepedulian sosial, dan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa.

Bagi Veteran, tema tersebut merupakan pengakuan terhadap nilai perjuangan sekaligus pengingat bahwa pengalaman sejarah tetap dibutuhkan oleh bangsa (Sukawati & Silondae, 2026). Bagi PPM, tema tersebut merupakan panggilan untuk membuktikan bahwa warisan perjuangan tidak berhenti pada identitas atau kebanggaan, tetapi diwujudkan melalui tindakan yang bermanfaat (Satyadharma & Anwar, 2025). Bagi masyarakat luas, tema ini mengajak setiap orang mengambil bagian dalam pengabdian sesuai profesi, kemampuan, dan lingkungannya.

Dengan demikian, ukuran keberhasilan peringatan Hari Pahlawan tidak hanya terletak pada kemeriahan acara, tetapi pada perubahan sikap dan kesinambungan tindakan setelah kegiatan selesai (Kodrianingsih et al., 2023). Ketika nilai kejujuran diterapkan, kepedulian sosial diperkuat, persatuan dijaga, dan tanggung jawab dijalankan, semangat kepahlawanan telah memperoleh bentuk nyata dalam kehidupan sehari-hari (Maulani et al., 2025). Implementasi nilai-nilai tersebut juga mencerminkan komitmen individu untuk berkontribusi secara positif, menjaga keharmonisan sosial, serta mewariskan keteladanan bagi generasi mendatang melalui tindakan nyata dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Refleksi Hari Pahlawan Tahun 2026 menegaskan bahwa perjuangan tidak berakhir setelah kemerdekaan, melainkan berlanjut dalam bentuk pengabdian untuk menjaga persatuan, memperkuat solidaritas, dan mendukung kemajuan bangsa. Veteran memiliki peran penting sebagai penjaga ingatan sejarah dan teladan nilai patriotisme, pengorbanan, disiplin, serta tanggung jawab. Pengalaman mereka menjadi sumber pembelajaran yang menghubungkan sejarah perjuangan dengan tantangan kehidupan masa kini.

PPM memiliki tanggung jawab moral untuk merawat dan mengaktualisasikan warisan nilai tersebut melalui literasi sejarah, dialog lintas generasi, pengabdian sosial, penguatan solidaritas, dan pembinaan karakter organisasi. Sinergi Veteran dan PPM perlu dilaksanakan secara inklusif, terencana, dan berkelanjutan dengan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Tema "Pahlawanku Teladanku, Melangkah Bersama, Melanjutkan Perjuangan" pada akhirnya mengandung pesan bahwa penghormatan terbaik kepada pahlawan adalah meneruskan nilai perjuangannya melalui tindakan nyata.

Berdasarkan refleksi tersebut, Veteran dan PPM direkomendasikan untuk memperkuat dokumentasi sejarah dan kegiatan edukasi kebangsaan; menyusun agenda pengabdian sosial berdasarkan kebutuhan masyarakat; membangun kolaborasi dengan berbagai unsur; serta mengembangkan kaderisasi yang memungkinkan transfer nilai dan pengetahuan antargenerasi. Penyelenggaraan kegiatan Hari Pahlawan hendaknya diikuti rencana tindak lanjut agar semangat peringatan berlanjut menjadi budaya pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

Alius, S. (2019). *Resonansi Kebangsaan: Membangkitkan Nasionalisme dan Keteladanan*. Gramedia Pustaka Utama.

Ambali, S., & Saputra, A. K. (2025). Pelestarian Nilai Perjuangan melalui Sinergi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dan Pemuda Panca Marga (PPM) di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *1*(4), 1379–1386. https://doi.org/10.63822/pkgah410

Anwar, M. T. S., Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Suhendra, E. (2025). Hari Veteran Nasional 2025 dalam Bingkai Media Nasional (Analisis Framing Entman). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, *2*(8), 15835–15845. https://doi.org/https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/4888

Anwar, M. T. S., Silondae, T. T., & Satyadharma, M. (2026). HUT Pemuda Panca Marga Sebagai Ruang Refleksi dan Aktualisasi Nilai Kejuangan bagi Generasi Muda: Pemuda Panca Marga Anniversary as a Space for Reflection and the Actualization of Struggle Values Among the Younger Generation. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, *5*(2), 18–27. https://doi.org/10.30998/wf3f2s80

Arifin, M., Satyadharma, M., Putera, Z., & Mahdar, M. (2023). Analisis Pesan Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan dalam Perspektif Media Online Lokal. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, *13*(2), 71–77. https://doi.org/10.20527/kewarganegaraan.v13i2.17917

Arifin, S. (2026). *Darah dan Air Mata: Perjuangan Pahlawan Indonesia Untuk Kemerdekaan*. Pena Jaya Pers.

Arkan, N. F., & Najicha, F. U. (2025). Membangun Kembali Rasa Nasionalisme Di Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, *12*(1), 18–27. https://doi.org/10.23887/jpku.v12i1.53117

Baini, A., Anas, E., & Anwar, M. T. S. (2026). Veteran Dalam Bingkai Media: Konstruksi Penghargaan, Kepedulian Pemerintah, dan Pewarisan Nilai Perjuangan Dalam Pemberitaan Media Online di Riau. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, *2*(3), 3730–3749. https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4978

Baka, W. K., Rianse, U., Rajulan, M., Mursalim, S., Silondae, T. T. A., Sjachrawy, L. O. M. I., & Prasetyo, E. W. (2026). *Dari Sejarah Perjuangan Menuju Masa Depan Bangsa*. Luana Publishing House.

Barmuddin, Putera, Z., & Satyadharma, M. (2026). Veteran Sebagai Saksi Sejarah dalam Memperkuat Nasionalisme Generasi Muda di Era Globalisasi. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, *2*(2), 2812–2824. https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4654

Barmuddin, & Safitri, T. N. (2026). Kontribusi Veteran dalam Penguatan Karakter Generasi Muda dalam Mendukung Pembangunan Nasional (Studi di Provinsi Sulawesi Tenggara). *Jurnal Formasi: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kebijakan Pembangunan*, *11*(1), 10–23. https://ojs.brida.sultraprov.go.id/index.php/formasi/article/view/56

Barmuddin, Satyadharma, M., Silondae, T. T. A., & Prasetyo, E. W. (2025). Kajian Literatur terhadap Penurunan Semangat Nasionalisme dan Rasa Cinta Budaya Generasi Muda Akibat Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(02). https://doi.org/10.70294/juperan.v4i02.1593

Dani, W. O. D. P. S., Saipuddin, A., Setiawan, A. G., & Silondae, T. T. A. (2025). Dari Pejuang ke Pendidik Bangsa: Peran LVRI dalam Menyemai Semangat dan Nilai Juang 1945. *JIMU:Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, *4*(01). https://doi.org/10.70294/jimu.v4i01.1392

eduinsights.id. (2026). Kemensos Luncurkan Logo Hari Pahlawan 2026 Lengkap Dengan Tema dan Maknanya. *Edu Insights*. https://eduinsights.id/kemensos-luncurkan-logo-hari-pahlawan-2026-lengkap-dengan-tema-dan-maknanya/

Elan, M. P., Fiestawa, R., & Fauzi, R. A. (2026). *Literasi Kewargaan: Membangun Demokrasi, Karakter dan Identitas Nasional*. Detak Pustaka.

Foriska. (2026). *Menjaga Api Perjuangan, Meneladani Nilai Sang Ayah Pahlawan PKRI*. YouTube. https://www.youtube.com/watch?v=axhtuGWjQOA&si=e-_Nza0XphHmonIC

Gustina, S. A. (2026). *Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa: Relevansi Nilai-Nilai Pancasila di Wilayah Perbatasan*. MS Publishing.

Istiqomah, H. Z., Oktavernanza, C. O., Saputri, A. S., Zacky, M. F., & Muthqia, S. (2025). Internalisasi Nilai Nasionalisme dalam Aktivitas Sehari-Hari Generasi Muda Indonesia. *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, *3*(3), 166–179. https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i3.2459

Jamil, A. S., Hermawan, B., Zulaiha, M. A., & Islamiah, I. U. (2026). *Kepemimpinan dan Pola Asuh Berbasis Nilai Luhur (Membentuk Generasi Emas Melalui Kearifan Masa Lalu)*. Penerbit P4I.

Kasim, S. S., Putra, S. H. Z., Silondae, T. T. A., SP, M., Tongasa, S. E. I., Ichwan, M. I. L. O. M., & Satyadharma, M. I. M. (2026). *Mengabdi Sepanjang Hayat (Veteran Dalam Wacana Ideologi dan Identitas Nasional)*.

Kerihi, A. S. (2026). Partisipasi Pemuda Panca Marga dalam HUT Ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia: Pewarisan Nilai Juang dan Penguatan Eksistensi Organisasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, *2*(3), 3375–3388. https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4911

Kerihi, A. S., Silondae, T. T., Amir, T., & Sukawati, F. (2026). Penguatan Sinergi PPM dan LVRI Dalam Menanamkan Semangat Bela Negara Kepada Generasi Muda. *Punggawa Global Research: Jurnal Multidisiplin*, *1*(4), 248–258. https://doi.org/10.67707/pgr.v1i4.233

Kodrianingsih, W. L., Fauzan, A., Kurnia, B. M., & Hidayati, N. (2023). Menumbuhkan Semangat Nasionalisme Siswa Melalui Upacara Bendera Peringatan Hari Pahlawan Di SMPN 1 Narmada: Growing The Spirit Of Nationalism In Students Through The Flag Ceremony For Heroes' Day. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, *6*(1), 94–101.

https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i1.2692

Kurniawaty, J. B., & Widayatmo, S. (2024). Nasionalisme Di Era Digital: Tantangan dan Peluang Bagi Generasi Z Indonesia. *JAGADDHITA: Jurnal Kebhinnekaan Dan Wawasan Kebangsaan*, *3*(2), 42–50. https://doi.org/10.30998/jagaddhita.v3i2.3039

Manap, A., Rosadi, A., Ramdlani, M. L., Mahyuddin, M. J., & Siregar, N. (2025). *Pendidikan Karakter Dan Moral: Membangun Generasi Berbudi Pekerti Luhur*. PT. Nawala Gama Education.

Maulani, S. A., Dewi, S. S., & Wahyuningsih, Y. (2025). Membangun Karakter Anak Melalui Nilai Kepahlawanan Dalam Pembelajaran Sejarah Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan IPS Indonesia*, *9*(2), 105–114. https://doi.org/10.23887/pips.v9i2.6203

Panjika, Y. P., Masyahbandi, R., Fatimah, H., Pangestu, P. L. D., & Pratama, R. (2025). *Pengantar Ilmu Negara: Menanamkan Rasa Nasionalisme, Patriotisme, dan Altruisme Terhadap Gen Z*. PT. Polstac Repositori Riset.

Putera, Z., Saepuddin, A., & Satyadharma, M. (2026). Peran Veteran Dalam Merawat Nasionalisme dan Semangat Kebangsaan. *Nusantara: Journal of Social Sciences & Humanities*, *1*(1). https://journals.edukasinusantara.com/njssh/article/view/31

Rajulan, M., Sulistyo, G. A., Syaiful, & Satyadharma, M. (2025). Semangat Pahlawan Sebagai Teladan dalam Membangun Transportasi Berkeadilan. *JIMU:Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, *3*(04), 1326–1334. https://doi.org/10.70294/jimu.v3i04.1536

Saepudin, A. (2026). Harvetnas 2026 sebagai Ruang Kebersamaan: Mengenang Perjuangan Veteran melalui Tabur Bunga di TMP Panca Wati Kabupaten Karawang. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, *2*(3), 3418. https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4922

Satyadharma, M., & Anwar, M. T. S. (2025). Long March Andhika PPM Untuk Apresiasi Perjuangan Veteran Dalam Bingkai Media Online Nasional. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, *6*(2), 102–114. https://doi.org/10.29303/y8t4wd06

Satyadharma, M., Barmuddin, B., NurSafitri, T., Putra, Z., & Kasim, S. S. (2025). Strategic Partnership between the Government and Veterans Organizations: A Case Study of PPM and LVRI in Southeast Sulawesi Province. *Synergy: Journal of Governance and Public Policy*, *1*(1), 42–49. https://sinergijournal.id/index.php/sjgp/article/view/55

Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRi Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, *2*(2), 117–127. https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85

Silondae, T. T. A. (2026). Duka Anggota Sebagai Representasi Solidaritas: Eksistensi Pemuda Panca Marga Sebagai Organisasi Anak Cucu Veteran. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, *2*(3), 3619–3632. https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4961

Silondae, T. T. A., Kasim, S. S., Satyadharma, M., Rachman, R. M., Almaliki, M. F., Mahdar, M., & Prasetyo, E. W. (2025). Sosialisasi Nilai Nasionalisme Melalui Televisi (Mengenang Sejarah Perjuangan Bangsa). *SMART HUMANITY: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 13–22. https://doi.org/10.70427/sh.v2i1.185

Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2025). Veteran RI sebagai Sumber Belajar Sejarah (Suatu Sumbangsih Pemikiran bagi Dunia Pendidikan). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, *1*(2). https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/13

Sudarsono, L. M. U. S. P., Sukawati, F., Satyadharma, I. M., Putra, Z., & Murdiansyah, E. B. (2026). *Jangan Lupakan Mereka: Warisan Semangat Juang Para Veteran*. LSO Creative.

Sukawati, F., & Silondae, T. T. A. (2026). VETERAN ADALAH GURU SEJARAH

TERBAIK: Refleksi Hari Kebangkitan Nasional Tahun 2026. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, *5*(3), 3081–3097. https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/4395

Sukawati, F., Silondae, T. T. A., & Putera, Z. (2026). Pengabdian Istri Veteran Sebagai Perjuangan Berkelanjutan: Peran PIVERI Dalam Solidaritas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Dan Pewarisan Nilai Veteran. *Jurnal Psikososial Dan Pendidikan*, *2*(3), 3763–3777. https://publisherqu.com/index.php/psikosospen/article/view/4980

Sunandar, M. N., Isabela, I., Sabrina, A., & Hidayat, M. I. (2025). *Jejak Sejarah Desa Pejaten: Telaah Tradisi Lokal, Peran Tokoh Bersejarah, Dan Warisan Situs Bersejarah*.

Supardan, D. (2011). Tantangan Nasionalisme Indonesia Dalam Era Globalisasi. *Lentera: Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Budaya Dan Sosial*, *2*(04), 37–72. https://ejournal.unri.ac.id/index.php/JSBS/article/view/1615

veteranri.go.id. (2026). Mewariskan Nilai Kejuangan ’45 Merupakan Tanggung Jawab Bersama. *Veteran RI*. https://veteranri.go.id/mewariskan-nilai-kejuangan-45-merupakan-tanggung-jawab-bersama/

Wekke, I. S. (2022). *Metode Pengabdian Masyarakat: Dari Rancangan ke Publikasi*. Penerbit Adab.

Zainuri, A. (2020). *Merajut Keharmonisan Dalam Bingkai Kemajemukan Agama di Indonesia*. Kanakan Media.